



Warta SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.



Website:

www.parokibintarojaya.id



Instagram

@parokibintarojaya



Facebook Group:

SanMaReBintaroJaya

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokiSanMaRe.or.id

08 Maret 2020

Tahun XI – No.10

PERTOBATAN PLASTIK Spiritualitas dalam kepedulian terhadap sampah plastik

Mengusung tema **Pertobatan Plastik, Lembaga Daya Darma KAJ** – sebuah lembaga pelayanan sosial **milik Keuskupan Agung Jakarta dan Gropesh** (Gerakan Orang Muda Peduli Sampah), mengadakan workshop yang berlangsung tanggal 29 Feb 2020, yang bertujuan untuk memberikan inspirasi kegiatan peduli sampah plastik dari sekedar memilah sampah ke level berikutnya, yakni mengolah sampah plastik menjadi **sebuah benda berfungsi/ end product**.



Terinspirasi oleh *Precious Plastic*, sebuah *open source project* yang memungkinkan orang dapat melakukan bisnis daur ulang dalam skala kecil/ perorangan, LDD KAJ dan Gropesh mendaur ulang plastik HDPE (High Density Polyethylene) yang berasal dari botol shampoo, tutup botol dan kemasan plastik keras lainnya.

Mesin pencacah untuk mencacah kemasan plastik menjadi berukuran kecil dan oven untuk melelehkan cacahan plastik, digunakan untuk mengubah sampah kemasan plastik menjadi sebuah produk baru hasil daur ulang, seperti misalnya mangkok, nampan, jam dinding dan aksesoris dekorasi lainnya.

Nilai Spiritualitas Dibalik Kegiatan Aksi Peduli Plastik:

Manusia adalah citra Allah.

Manusia diyakini sebagai **“mahkota” ciptaan**, artinya dalam kisah penciptaan di Kitab Kejadian dikatakan bahwa manusia diciptakan terakhir dan dipandang sungguh amat baik (Kej. 1:31). Manusia adalah **citra Allah** karena diciptakan menurut gambarNya. Sehingga manusia ditunjuk sebagai **mitra Allah** dalam menjaga dan merawat kehidupan Bersama dengan ciptaan Allah lainnya.

Keadilan dan keselamatan bagi seluruh ciptaan.

Wujud cinta kepada Allah, seharusnya diwujudkan bukan dalam konteks mencintai sesama manusia saja tetapi juga makhluk hidup lainnya, karena Allah Bapa adalah **Allah yang inklusif**, artinya Allah adalah **Bapa untuk semua ciptaanNya**, bukan hanya Allah manusia.

Keyakinan itulah yang menjadi dasar bahwa kepedulian kepada sesama dan kepada keutuhan ciptaan melalui kepedulian pada lingkungan hidup, sungguh menjadi bagian dari **inti iman**, bukan hanya sekedar tempelan. Dengan hukum cinta kasih yang dibawa Yesus, bahwa kita mencintai Allah dengan mencintai sesama terutama yang menderita, kita mencintai sesama yang menderita juga dengan mencintai lingkungan hidup sekitar kita.

Panggilan untuk “berbuah”

Mengutip apa yang disampaikan oleh Ignatius Kardinal Suharyo dalam pengantar pada buku yang berjudul *Spiritualitas Eko-Sosial* yang ditulis oleh Romo Andang L. Binawan, bahwa **spiritualitas Gereja didirikan Kristus sendiri dengan tujuan ganda**. Tujuan keluar adalah menjadi **sakramen keselamatan bagi dunia** baik keselamatan di akherat maupun keselamatan saat ini. Tujuan ke dalam adalah menjadi **“tanah yang baik”** bagi benih iman yang ditaburkan dalam hati umatnya. Pada akhirnya kedua tujuan ini terkait erat dalam upaya kelembagaan untuk ikut berperan serta **membangun kerajaan Allah di dunia**.

KOLEKTE SAMPAH PLASTIK

SAYANGI BUMI AYO MULAI PEDULI

CARANYA DENGAN:

- 1 PILAH**
PISAHKAN SAMPAH PLASTIK DARI SAMPAH LAINNYA.
- 2 CUCI/BILAS**
BERSIKAN DARI SISA MAKANAN/ MINUMAN/ LAINNYA.
- 3 SETOR**
MASUKKAN KEMASAN PLASTIK BERSIH KE DALAM DROP BOX.

NASI: KOLEKTE NYAN DIAPOROKAN SETAP GILIRAN KE UMAT

JENIS SAMPAH PLASTIK :

- GLAS & WARAH
- TETRA PAK
- SEDOTAN
- BOTOL MINUMAN
- TUBE & KEMASAN BOTOL PLASTIK

Informasi lebih lanjut hubungi:
Sie Lingkungan Hidup SanMaRe
Tel/Fax: 0852 9032472

*Reuse the past,
Recycle the present,
Save the future.*

Peduli terhadap sampah dikatakan sebagai salah satu cara **mewujudkan keadilan-eko social**, yang tentu saja sangat relevant dengan misi tahun Keadilan Sosial yang dicanangkan oleh KAJ di tahun 2020 ini. Peduli sampah berarti mengisi keadilan eko-sosial dengan mewujudkan **kebiasaan sosial yang baru**, dan disisi lainnya adalah peduli terhadap masalah lingkungan hidup.

Gereja ikut serta dalam membentuk **habitus baru**, sebuah kebiasaan yang dibentuk supaya manusia dapat bertindak spontan dan menjadikannya sebagai kebiasaan hidup sehari-hari. Dalam hal ini kebiasaan dalam mengurangi dan memilah sampah plastik dan mungkin juga mengolah (mendaur ulang) sampah plastik agar memiliki nilai manfaat yang lebih tinggi.

Melihat dari kacamata iman, peduli sampah adalah wujud dari **pertobatan dosa ekologis** yang dilakukan dan sekaligus sebagai salah satu **upaya agar iman berbuah**.

Kepedulian terhadap sesama dan dunia adalah bagian hakiki dari iman. Seperti dikatakan St. Yakobus dalam Yak. 2:26, "Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati". Berbuah berarti "**berbuat nyata**". Iman dan cinta kasih harus diwujudkan di lingkungan sekitar kita dan bisa memberi jawaban atas permasalahan-permasalahan di sekitar kita, termasuk permasalahan lingkungan hidup.

*Ditulis oleh: Sie
Lingkungan Hidup.*

*Sumber : Spiritualitas
Keadilan Eko-Sosial oleh
Romo Andang L. Binawan.*



PERHATIAN !!!

buat kamu yang BERPACARAN SERIUS

kamu **HARUS** ikut **DISCOVERY 2020**

Sabtu, 21 Maret 2020 - Pukul 08:00 - 16:00 WIB

Ruang Andreas, It.3, Gereja Sanmare

**BIAYA :
IDR 300K/PASANGAN**

info dan reg
Arie : 0812 995 6402
Yuni : 0811 199 320
atau
Sekretariat Paroki

Diselenggarakan oleh :



DEKORASI RANGKAIAN SELAMA MASA ADVEN DAN PRAPASKAH

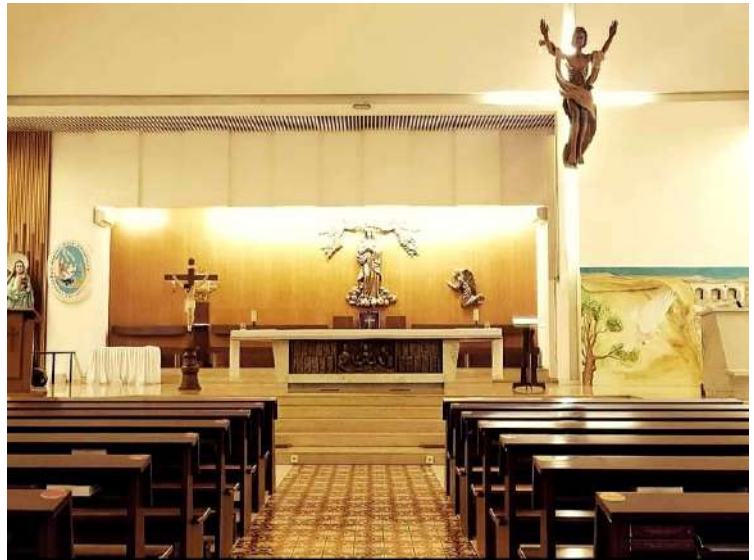
Banyak pesan yang ditujukan kepada admin perihal rangkaian yang baik dan layak untuk perayaan liturgi selama Masa Adven dan Masa Prapaskah. Berhubung postingan ini dilakukan selama Masa Prapaskah, maka ada baiknya kita memahami beberapa hal yang menjadi ketentuan atau aturan dalam Gereja.

Menurut Pedoman Umum Misale Romawi (PUMR) sebagai acuan dasar kita, dalam Artikel

305 disebutkan demikian: "Dalam menghias altar hendaknya tidak berlebihan. Selama Masa Adven penghiasan altar dengan bunga hendaknya mencerminkan ciri khas masa ini (masa penantian penuh sukacita), tetapi tidak boleh mengungkapkan sepenuhnya sukacita kelahiran Tuhan. Selama Masa Prapaskah altar tidak dihias dengan bunga, kecuali pada Minggu Laetare (Minggu Prapaskah IV), hari raya dan pesta yang terjadi pada masa ini."

Ini berarti dalam masa Adven masih memungkinkan pemakaian bunga secara sangat terbatas namun dengan pertimbangan oleh masing-masing Paroki, sementara penggunaannya tetap dipikirkan dengan penuh kesederhanaan dan tidak terlalu menyolok dan tidak tampak menjadi dekorasi utama. Kalaupun ada dekorasi Bunga yang dimunculkan itupun pada Pekan ke-3 atau pada Minggu Gaudete, Minggu Laetare, atau pada Hari Raya pada masa itu.

Sementara untuk Masa Prapaskah, penggunaan hiasan bunga betul-betul tidak diperbolehkan dengan pengecualian pada perayaan khusus seperti yang disebutkan dalam PUMR art. 305 tersebut. Nah, di beberapa Gereja nampaknya kondisi ini disiasati ini dengan menggunakan hiasan tanaman dedaunan dalam pot, atau hiasan "dedaunan" saja atau hiasan "tunas dan ranting". Mungkin ini sah-sah saja dan masih bisa diterima, akan tetapi kini sudah mulai muncul "trend" di beberapa tempat, di mana hiasan dedaunan pada Masa Prapaskah mulai menonjolkan "semarak" padu-padan banyak warna-warni dan terkesan penuh kerimbunan di sekitar altar.



Walaupun memang di beberapa tempat diperkenankan memasang hiasan dedaunan, tetapi hendaknya kembali pada semangat "kesederhanaan" masa ini. Menampilkan semarak permainan dedaunan yang sangat berwarna-warni tidak ada bedanya dengan semarak sukacita dengan bunga-bunga yang perlu dihindari. Dengan kata lain semarak daun yang banyak warna-warninya sama saja dengan merangkai hiasan bunga.

Sebagai inspirasi bersama, di sekitar altar mungkin cukup hiasan daun atau ranting/cabang bertunas daun dengan sederhana namun anggun, bisa cukup dua kanan-kiri atau bahkan satu sebagai pemanis saja, dan janganlah menampilkan daun yang rimbun sehingga tidak ubahnya seperti Misa



Dekorasi altar gereja St. Bernadette

Hari Raya. Di sekitar mimbar sabda pun begitu adanya.

Pun demikian di dekat patung-patung / ikon para kudus

boleh dipasang hiasan, boleh juga tidak, karena kita harus menampilkan "ada sesuatu kesederhanaan yang beda" antara Prapaskah dan Masa Biasa atau bahkan Hari Raya.

Khusus untuk Pekan ke-4 Prapaskah dan Hari Raya pada masa itu, ada aturan khusus, dalam Surat Edaran Mengenai Persiapan dan Perayaan Pesta Paskah (PPP) yang dikeluarkan oleh Kongregasi Ibadat Ilahi pada tahun 1988, pada artikel nomor 25 disebutkan demikian: "Pada hari Minggu Keempat Prapaskah atau "Laetare" dan bertepatan hari raya & pesta pada pekan tersebut, alat musik dimainkan dan altar dihiasi dengan bunga. Jubah berwarna "mawar" dapat dikenakan pada hari Minggu ini." Dengan demikian, bunga dapat dirangkai pada pekan dan perayaan yg. disebutkan tadi namun tetap mengacu pada penghormatan dalam kesederhanaan prapaskah. Adakah di Gereja kita telah menampilkan "semarak warna-warni" dedaunan dengan serba "kerimbunannya" selama Masa Prapaskah ini kecuali Minggu Laetare dan Hari Raya pada masa itu?

Nah, setelah membaca artikel ini, bisa jadi saat yang baik dan menjadi bahan permenungan para penggiat dan perangkai bunga Liturgi Gereja, untuk memanfaatkan momen Prapaskah ini dengan banyak berefleksi. Hendaknya tidak perlu banyak "effort" dalam menampilkan semarak daun di masa Prapaskah, mari kita simpan "effort" ini untuk menghias yang terbaik pada Malam Kamis Putih, Malam Paskah, Hari Raya Paskah dan Masa Paskah ke depannya untuk menampilkan semarak yang bermanfaat. Kiranya menginspirasi bagi kemuliaan nama Tuhan. Semoga demikian.**

✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>Minggu Prapaskah III, 15 Maret 2020 Bacaan: Kel. 17:3-7; Mzm. 95:1-2,6-7,8-9; Rm. 5:1-2,5-8; Yoh. 4:5-42 Saran Nyanyian: PS 425, 486(bait1), 585, 603, 653, 656, 854, 965</p>	<p>Minggu Prapaskah IV, 22 Maret 2020 Bacaan: 1Sam. 16:1b,6-7,10-13a; Mzm. 23:1-3a,3b-4,5,6; Ef. 5:8-14; Yoh. 9:1-41 Saran Nyanyian: PS 486(bait2), 541, 544, 549, 562, 694, 849, 965</p>
<p>Sabtu, 14 Maret pukul: 17.00 Koor dan PUA: St. Thomas Aquinas Pemazmur: Berlina Tjitradinata Putra/i Altar: Jose Marie Pereira, Chloe Mikaela Wicaksono, Chiara Gabrielle Wicaksono, Maria Hielda Adventya, Anastasia Anggraini, Samuel Bernardino, Anastasya Febyana, Ignatius, Josef R. Andika, Geraldus Gerry, Antonius Julianto, H. Berry Prodiakon: Royandi Ernestus DP., Yustinus F. Irijayanto, Victor Toto Sudytio, Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio, Linggarwati Ibrahim, F.X. Margiono, Rudy Andriyanto, Krisnawan Budiprasoyo, Agnes Bertha Tabarani, Didi Hartanto, I.Y. Supriyanto, Saras Damai Susetyo, Veronica Diana Irawati, Stefanus Hendarto, Paula Maria Chandra</p>	<p>Sabtu, 21 Maret pukul: 17.00 Koor dan PUA: Sta. Monika Pemazmur: - Putra/i Altar: Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Christopher Ray Halim, Maria Hielda Adventya, Anastasia Anggraini, Samuel Bernardino, Anastasya Febyana, Ignatius, Josef Rudi Andika, Geraldus Gerry, Antonius Julianto, H. Berry Prodiakon: Erlын Wiranata Imam, Effie J A Soekotjo, Constantin Reenaldo Fhadin, Andrea Gita Trisnawati, Agustinus Uki Kurmianto, Athanasius BS Pramono, George Pangemanan, Metty Suprapti, Yosep Yendi, Vincentia Ventje Restutuani, Stepanus Yohanes Sumarja, Petrus Lazarus Mardjono, Etty Widjaja, Chrys RN Sinulingga, Agustinus Himawan, Cynthia Catharina</p>
<p>Minggu, 15 Maret pukul: 06.30 Koor dan PUA: St. Paulus Pemazmur : Merry Lyliana Putra/i Altar: - Prodiakon: Lydia Ety, Etmundus Giri Handana, Bernadette Aylina Kartika W, Aloysius Eko Prihadi, Agustinus Fadjar AS., Didik Wiryawan AP., Joseph Saly Listiyadi, Emmanuel Adi Sepiarso, Venantius Tri Handoko, Okky Djuandi Sentana, Martha Maria Elfian, Leonardo Barlian Megasandi, Emil Syah Putra BP</p>	<p>Minggu, 22 Maret pukul: 06.30 Koor dan PUA: St. Ignatius Pemazmur : - Putra/i Altar: Ferdinand Dhanendra T., Lidwina Gea Ekartama, Eleanore Rae Ekartama, Gabriella Alva Levia Hantoro, Brigitta Laura Xaviera Hantoro, Zidane Tirta Nugraha, Boline Alexandri Hendra S., Claudine Mikaela Hendra Santosa, Petra Nikita Maria Laoda, Jeniffer Aletha Soediarto, Crescentia Ave Ekartama, Gabriel Ganesh Armando Putra M. Prodiakon: Helfina Martini Tisnakusuma, Ping Julianto Widjaja, Yuliana Yelly, Dwihardi Sugeng Sutanto, Stepanus B. Dora, Petrus DS Santoso, Dini Ariani Indrawati, Florius Dominicus Riberu, Sutikno Siswojo, Ananias Arief Gazali, Agnes Stephani Sri Kamartih, Agnes A. Sayan Rampisela, Daniel B. Batti</p>
<p>Minggu, 15 Maret pukul: 09.00 Koor dan PUA: PS. SanMaRe & Lingk. Keluarga Kudus Pemazmur : PS. SanMaRe Putra/i Altar: Dorothea Bening Larasati, Kresentia Febriona Winanda F., Agatha Pearlyana Stefani,</p>	<p>Minggu, 22 Maret pukul: 09.00 Koor dan PUA: PSA WILAYAH 5 Pemazmur : - Putra/i Altar: Ferdinandus Julian Marcell N, Carol Houben AWD, Benedicta Melody Messaya Putri, Bartholomeus Nicholas Ananta, Benediktus Albert</p>

Albertus Ruby Wednesday Nata, Alexius Gabriel Batti, Jonathan Mario Salem Salindeho, Wilhelmus Wisnu Wibawa, Yohana Sheila Renata, Christian Wisanggeni, Leger Wisnu Kawentar Putra Nugroho, Ferdy, Michael Cathney

Prodiakon: Bernadetha Suwartini, Alexander Nuryanto, Agustono Widjaja, Fifi Amaliawaty, Kamilus Arifin, Thomas Erwin Kurniawan, Yosep Erijanto, Teofanus Rudy Hendrawan, Rusticus Hesthi Sambodo, Maria Valeria Kartati, Arimurti Kusuma, Elisabeth Indarsiah, Benedictus Hartonadi, Alexander Bambang Ambono, Albertus Sugianto Supriadi, Florentina Ratna Supeni H., Lily Irene Tantra, Wahid Gunawan, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Tarcisia Julianti Setiadi, Rudy Yohanes Maria ST, Maria Regina Karmini, Johannes Djoenaedy Hadi, Diana Deisy Salem, Benedictus Bambang Erwin, Albertus Magnus Bongo

Chandra, Olga Adelia Orlin Wijaya, Benigno Antonio William Harrison, Gregorius Tobias Parikesit, Saka Winatama, Marco Benedictus Tirtaatmadja, Alexander Kevin Pratama, Rafael Yosua Dwitama
Prodiakon: Hesti Purbaningsih, Royandi Ernestus DP., Yustinus F. Irjayanto, Victor Toto Sudytio, Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio, Linggarwati Ibrahim, F.X. Margiono, Rudy Andriyanto, Krisnawan Budiprasoyo, Agnes Bertha Tabarani, Didi Hartanto, I.Y. Supriyanto, Saras Damai Susetyo, Veronica Diana Irawati, Stefanus Hendarto, Paula Maria Chandra, Lydia Ety, Etmundus Giri Handana, Bernadette Aylina Kartika W, Aloysius Eko Prihadi, Agustinus Fadjar AS., Didik Wiryawan AP., Joseph Saly Listiyadi, Emmanuel Adi Sepiarso, Venantius Tri Handoko

Minggu, 15 Maret pukul: 17.00

Koor dan PUA: Sta. Maria Ratu Rosari

Pemazmur: Kori Dirgantari

Putra/I Altar: Gabriella Janice Agisca Wibowo, Sergij Adyadira Riano, Benediktus Albert Chandra, Kevin Cellion Effendie, Aurelia Avaniswari Nugroho, Bartholomeus Nicholas Ananta Haryono, Olga Adelia Orlin Wijaya, Salvatore S. Matalesso Patnistik, Ignatius Gilang Alesandro, Bernardino Jared Bagaskara, Ignatius Kilau Lintang Nugroho, Filippo Hugo Pandya Ntala Patnistik, Stevanus Rangga Pamungkas, Fransiska Yola Yunika

Prodiakon: Alfonsus Haryanto, Floribertus Rismantoro, Lucas Hanifa Natahusada, Yadi Djuhandi, Soehartono D.S., Heru Sugeng Listiono, Ramlan Aloisius Sembiring, Joan Daisy Marisa, Johannes Medy Yudohutomo, David Sabariman Prajitno, RM Soedjono Respati, Albertus Agus Sancoko, Arden Andreas Barus, Gatot Kusumo Atmojo, Marjono Suwargo, Yohanes Agus Munandar, Harianto Kusnadi, Stevanus Adhitia Budhi, Philipus Tambunan

Minggu, 22 Maret pukul: 17.00

Koor dan PUA: Sta. Ursula

Pemazmur: -

Putra/I Altar: Benedictus Sebastian Pratomo S., Rafael Marcellus Gilang S., Alexandra Ashley Soeterdy, Jennifer Patricia Wibowo, Gabriel Kent Pasaribu, Alexandre P. R. Kotambunan, FX Nitra Dwi Bagaskara, Maria Elisabeth Alta Dantiana Husada, Abraham Arindra Sarwonawadya, Gabriella Fawnia Santosa, Noel Ruben Guido Sagala

Prodiakon: Okky Djuandi Sentana, Martha Maria Elfian, Leonardo Barlian Megasandi, Emil Syah Putra BP, Bernadetha Suwartini, Alexander Nuryanto, Agustono Widjaja, Fifi Amaliawaty, Kamilus Arifin, Thomas Erwin Kurniawan, Yosep Erijanto, Teofanus Rudy Hendrawan, Rusticus Hesthi Sambodo, Maria Valeria Kartati, Arimurti Kusuma, Elisabeth Indarsiah, Benedictus Hartonadi, Alexander Bambang Ambono, Albertus Sugianto Supriadi

Gereja sebagai bait Allah patut untuk kita jaga bersama kebersihannya. Umat dimohon untuk tidak meninggalkan sampah apapun di laci bangku/di dalam gereja dan sekitarnya. Menjaga kebersihan gereja merupakan bentuk nyata kepedulian dan cinta kita pada Tuhan. Mari bersama mewujudkan semangat **gerejaku, rumahku, tanggung jawabku.**

☩ PENGUMUMAN ☩

1. **PDKK** mengundang Bapak/Ibu untuk mendengarkan firman Tuhan pada hari Kamis, 12 Maret pukul 19.30 di Aula SanMaRe dengan pembawa firman Ibu Jenny Tan.
2. **Bina Iman Remaja dan Seksi Kerasulan Keluarga** akan berkolaborasi dalam acara Remaja Katolik Bermartabat pada Hari Minggu Tanggal 01 Maret 2020, pukul 10.30 di Ruang Tadeus & Thomas. Pendaftaran sudah dibuka, pendaftaran dengan Kak Carolina.
3. **Sakramen Tobat Paskah** diadakan pada hari Selasa, 31 Maret, Rabu, 1 April dan 2 April pukul 18.00 – 20.30
4. **Pengurus Pusat Ikatan Dosen Katolik Indonesia (PP-IKDKO)** akan mengadakan Rapat Kerja Nasional (Rakomas I) dirangkaikan dengan Seminar Nasional yang akan berlangsung pada hari Sabtu, 21 Maret 2020 pukul 08.30 - 16.00 WIB di Auditorium Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No.1, Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta. Diharapkan kehadiran para Dosen Katolik di Paroki untuk bisa ambil bagian dalam upaya untuk saling membantu antar Dosen Katolik.
5. Sakramen Tobat Paskah diadakan pada hari Selasa, 31 Maret, Rabu, 1 April dan 2 April pukul 18.00 – 20.30

JADWAL JALAN SALIB

28 Februari	Jalan Salib 1	12:00 tanpa misa	19:30 + misa
06 Maret	Jalan Salib 2	12.00 + misa Jumper	19.30 + misa Jumper
13 Maret	Jalan Salib 3	12.00 tanpa misa	19.30 + misa
20 Maret	Jalan Salib 4	12.00 tanpa misa	19.30 + misa
27 Maret	Jalan Salib 5	12.00 tanpa misa	19.30 + misa
03 April	Jalan Salib 6	12.00 + misa Jumper	19.30 + misa Jumper
06 April	Minggu Palma	06.30 & 17.00 Pemberkatan palma dalam gereja	09.30 Pemberkatan di depan goa Maria & perarakan ke Gereja
09 April	Kamis Putih	16.00	20.00 dilanjutkan Tuguran
10 April	Jumat Agung	08.00 Tablo jalan salib	14.00 Ibadat 1 17.30 Ibadat 2
11 April	Vigili Paskah	17.00 Misa 1 21.00 Misa 2	
12 April	Hari Paskah	07.30, 10.00 dan 17.00	

6. Mohon partisipasi umat Paroki Bintaro Jaya dalam mempersiapkan data umat, untuk membantu kelancaran dalam **pemutakhiran data umat katolik** di setiap lingkungan yang akan dilakukan pada Januari sampai Maret. Database umat katolik yang valid akan sangat membantu paroki dan lingkungan meningkatkan pelayanan umat berbasis data.

Iklan baris:

Membutuhkan pekerjaan sebagai Security/OB/Cleaning Service, Bpk. Martins - 082387599000